

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Peneliti mengamati bagaimana eksistensi kehidupan malam di Lembang Tallulolo melalui keberadaan café.
2. Peneliti mengamati sejauh mana pemimpin adat, agama dan pemerintah menjalankan perannya dalam melihat keberadaan café kehidupan malam di Lembang Tallulolo.



Pedoman Wawancara Penelitian

A. Tokoh adat, agama, dan pemerintah

1. Apa yang anda pahami tentang pemimpin?

Jawaban dari tokoh adat

- a. Pemimpin adalah orang yang mampu mencari solusi disetiap permasalahan dan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk kepentingan bersama.

Jawaban dari tokoh agama

- a. Pemimpin adalah orang yang diutus
- b. Pemimpin adalah orang yang memiliki integritas

Jawaban dari tokoh pemerintah

- a. Pemimpin adalah orang yang dipercaya.
 - b. Pemimpin adalah orang yang memberi informasi baik tingkat bawahan maupun atasan.
2. Apa tugas seorang pemimpin?

Jawaban: Tugas sebagai pemimpin itu memberikan arahan, nasihat, teguran, bimbingan kepada masyarakat dan selaku jemaat.

3. Apa yang anda pahami tentang *tallu batu lalikan*?

Jawaban dari tokoh adat

- a. Tallu batu lalikan terdiri dari adat yang dijalankan oleh tokoh adat, agama dijalankan oleh tokoh agama dan pemerintah dijalankan oleh pemerintah. Tallu batu lalikan dipahami sebagai kekuatan yang membawa pengaruh dan mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi dalam masyarakat.
- b. Tallu batu lalikan adalah tiga unsur yang berbeda dan dijalankan oleh masing-masing yang dipercayakan akan tetapi memiliki harapan yang sama yaitu kebaikan semua masyarakat.

Jawaban dari tokoh agama

- a. Tallu batu lalikan terdiri dari adat yang dijalankan oleh pemangku adat, agama dijalankan oleh tokoh agama dan pemerintah dijalankan oleh lembaga pemerintah dalam hal ini lembang.
- b. Tallu batu lalikan hadir untuk membawa syalom agar keberadaannya dirasakan oleh masyarakat.

Jawaban dari tokoh pemerintah

- a. Tallu batu lalikan memiliki tujuan yang sama agar masyarakat merasakan kenyamanan dan keamanan dalam lingkungan.

4. Apa yang anda pahami tentang café?

Jawaban dari tokoh adat

- a. café adalah tempat yang cocok untuk dikunjungi oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Café adalah tempat

bersantai dengan suasana hiburan yang dapat meneduhkan hati dan pikiran, tempat untuk berbincang-bincang bersama teman, rekan kerja dan keluarga, bahkan tempat untuk bernyanyi. Café identik dengan tempat yang nyaman untuk bersantai menghilangkan kejenuhan dan kelelahan yang di alami oleh masing-masing pengunjung dengan pelayanan yang sopan dan baik.

- b. Café adalah salah satu tempat hiburan yang dibutuhkan oleh siapa pun dengan tujuan menenangkan pikiran dan tempat untuk bernyanyi.

Jawaban dari tokoh agama

- a. café adalah salah satu tempat hiburan yang dibutuhkan oleh siapa pun dengan tujuan menenangkan pikiran dan tempat untuk bernyanyi.

Jawaban dari tokoh pemerintah

- a. Café hadir digunakan sebagai tempat hiburan, sebab pada dasarnya manusia membutuhkan hiburan agar dapat menenangkan pikiran dan perasaan yang kacau.

5. Bagaimana pemahaman anda tentang café kehidupan malam yang berada di Lembang Tallulolo?

Jawaban dari tokoh adat

- a. Café yang berada pada wilayah Lembang Tallulolo memiliki makna yang negatif.

- b. Café disini sering terjadi kertenggaran, busana yang dipakai tidak sesuai dengan nilai istiadat orang Toraja yang menjunjung nilai sopan santun

Jawaban dari tokoh agama

- a. Café yang berada pada wilayah Lembang Tallulolo memiliki makna yang negatif.
- b. Waktu kunjung sampai larut malam dan suasana musik begitu keras dan mengganggu kenyamanan kita saat mau beristirahat dimalam hari.

Jawaban dari tokoh pemerintah

- a. Café yang berada pada wilayah Lembang Tallulolo memiliki makna yang negatif.
 - b. Sering terjadi keributan, suara music yang diputar terlalu bising.
6. Bagaimana peran pemimpin adat, agama, dan pemerintah dalam mengendalikan penyimpangan sosial akibat kehadiran café kehidupan malam di Lembang Tallulolo?

Jawaban dari tokoh adat

- a. Peran yang kami lakukan sebagai pemimpin adat dengan mengingatkan, menasehati pemilik dan pekerja café.
- b. Memberikan peringatan bahwa hal buruk yang dilakukan itu dapat berdampak buruk pula bagi diri sendiri bahkan juga berdampak bagi orang lain.

Jawaban dari tokoh agama

- a. Peran yang dilakukan oleh pemimpin agama sendiri dengan memberikan bimbingan rohani kepada pekerja yang tinggal sekitar gereja
- b. Mengingatkan pekerja café agar menggunakan busana yang sopan
- c. Menasihati jika terjadi keributan
- d. Memberikan pembinaan karakter kepada jemaat yang tidak melakukan pekerjaan tersebut agar tidak terpengaruh.
- e. Memberikan wejangan atas dampak buruk yang ditimbulkan akibat menekuni pekerjaan tersebut.

Jawaban dari tokoh pemerintah

- a. Peran yang dilakukan pemerintah dengan memberikan nasihat, arahan, teguran dan jika hal itu tidak dilakukan, langkah selanjutnya yang ditempuh dengan menghubungi pihak keamanan.
 - b. Melakukan pemeriksaan kesehatan
 - c. Mengamankan jika terjadi keributan dan memberikan peringatan pemilik dan pekerja café
 - d. Memberikan teguran agar tidak menimbulkan keributan/kekacauan kembali.
7. Apa tantangan pemimpin dalam mengendalikan penyimpangan sosial akibat kehadiran café kehidupan malam di Lembang Tallulolo?

Jawaban dari tokoh adat

- a. Sebagai tokoh adat ditengah-tengah masyarakat saya menyadari bahwa dalam menghadapi dampak buruk akibat café ini tentu ada tantangan, karena belum terjalinya kesatuan hati pemimpin walaupun dampak buruknya sudah diketahui. Walaupun beberapa tahun yang lalu kami selaku pemimpin talu batu lalikan pernah duduk membicarakan hal ini tapi semuanya hanyalah ucapan tanpa tindaklanjut.

Jawaban dari tokoh agama

- a. Tentu ada tantangan yang dihadapi sebagai pemimpin ditengah-tengah masyarakat dalam menyikapi kehadiran café yang ada. Karena pemimpin talu batu lalikan di Lembang Tallulolo belum kuat dalam menopang dan membangun kerjasama yang baik dalam mengatasi dampak buruk yang di hadirkan café tersebut.

Jawaban dari tokoh pemerintah

- a. Tentu ada tantangan sebagai pemerintah setempat dalam dalam menghadapi keresahan masyarakat akibat dampak buruk yang dihadirkan café di Lembang Tallulolo.
- b. Pemilik dan pekerja café tidak melakukan nasihat yang disampaikan, sering mengulang kesalahan yang sama dalam mengganggu kenyamanan masyarakat melalui suara music yang keras dan sering terjadi pertengkaran. Selaku pemerintah setempat menyadari bahwa

pemilik café tidak mendapatkan rekomendasi dari pemerintah lembang, namun mereka memiliki sircel lain pada tingkat yang lebih tinggi unuk mengurus persyaratan café sehingga sistem kepengurusannya tidak berurutan.

B. Pemiliki café

1. Bagaimana pemahaman anda tentang café kehidupan malam yang berada di Lembang Tallulolo?

Jawaban: café disini hanya diperbolehkan bagi orang yang sudah dewasa, anak-anak tidak boleh masuk dalam café.

2. Apa alasan anda membuka usaha café kehidupan malam?

Jawaban:

- a. karena usaha café memberikan hasil yang menjanjikan dengan penghasilan yang bagus dan dijalankan dengan santai.
 - b. Menjalankan usaha café untuk menambah pendapatan setiap harinya sebab banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dan membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan.
 - c. Karena tuntutan biaya hidup yang semakin meningkat dan melihat peluang bahwa membuka usaha café memberikan penghasilan.
 - d. Karena faktor ekonomi yang harus distabilkan agar kehidupan anak dapat terpenuhi dan kehidupan keluarga yang lain.
3. Mengapa pekerja café kehidupan malam menggunakan busana seksi?

Jawaban: Busana yang dipakai oleh pelayan café itu digunakan sebagai salah satu bentuk untuk menarik pelanggan.

C. Pekerja café

1. Mengapa anda memilih untuk bekerja sebagai pelayan café kehidupan malam?

Jawaban:

- a. Memilih sebagai pekerja café disini untuk memenuhi kebutuhan hidup anak-anak saya sebab saya seorang janda lantas siapa yang harus membiayai hidupnya kalau bukan saya orang tuanya.
- b. Bekerja sebagai pelayan café karena pekerjaan ini memberikan penghasilan yang menjanjikan, pekerjaan yang dapat dilakukan dengan santai, tidak perlu berpikir keras. Dan saya menjadi pelayan café itu tidak peduli dengan omongan buruk orang lain tentang pekerjaan yang saya kerjakan. Selagi bukan mereka yang memberi saya makan dan membiayai kehidupan keluargaku saya tidak peduli asalkan saya menghasilkan uang.
- c. Pekerjaan sebagai pelayan café itu tidak terlalu menguras tenaga dan dikerjakan dengan santai.
- d. Memilih untuk bekerja sebagai pelayan café itu karena faktor ekonomi dan ada ajakan dari teman untuk bekerja di café dan menghasilkan uang.

2. Apakah anda sebelumnya pernah melakukan pekerjaan lain sebelum menjadi pelayan café kehidupan malam?

Jawaban: sebelumnya pernah melakukan pekerjaan yang lain seperti kerja di konter, di kebun, penjaga took, dll. Namun penghasilan yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang dikerjakan belum lagi ketika kita mendapatkan omelan dari atasan, banyak tekanan batin yang dirasakan, belum lagi untuk memenuhi biaya hidup sebagai orang tua tunggal bagi anak.

D. Masyarakat

1. Bagaimana pemahaman anda tentang café?

Jawaban:

- a. café adalah tempat untuk bersantai, tempat untuk berkumpul bersama keluarga dan teman. Kehadiran café untuk menenangkan pikiran kacau yang dirasakan oleh manusia agar dapat kembali merasakan ketenangan melalui hiburan.
- b. Café adalah tempat untuk berkumpul bersama keluarga, menikmati suasana yang nyaman dan semakin mempererat hubungan kekeluargaan.

2. Bagaimana pemahaman anda tentang café kehidupan malam yang berada di Lembang Tallulolo?

Jawaban:

- a. Café yang berada pada wilayah Lembang Tallulolo memiliki makna yang negatif.
 - b. Ditandai dengan dengan pelayan café yang menggunakan busana seksi, pada hal kami sebagai masyarakat setempat menjunjung tinggi nilai sopan santun dalam hal berbusana. Mengkonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan sehingga menimbulkan pertengkaran antara pengunjung dengan pengunjung, pertengkaran antar pengunjung dengan pelayan café, bahkan kami masyarakat pernah menyaksikan pertengkaran antara istri pengunjung dengan pekerja café.
 - c. Bahkan pekerja café juga biasa dibawah oleh laki-laki setempat yang sudah disiapkan untuk melakukan hubungan yang tidak sepantasnya.
 - d. Pembangunan café disini sudah meningkat sekali dan keberadaannya itu sangat mengganggu kenyamanan kami.
3. Apakah anda pernah menyaksikan penyimpangan sosial terjadi akibat kehadiran café kehidupan malam di Lembang Tallulolo?

Jawaban: kami sering melihat perempuan pelayan café dibawah keluar oleh laki-laki yang berbeda dan tidak tahu mereka dibawa kemana, namun terkadang juga kami sering bercerita dengan pekerja café tentang kemana mereka dibawa, ada yang jujur mengatakan bahwa saya

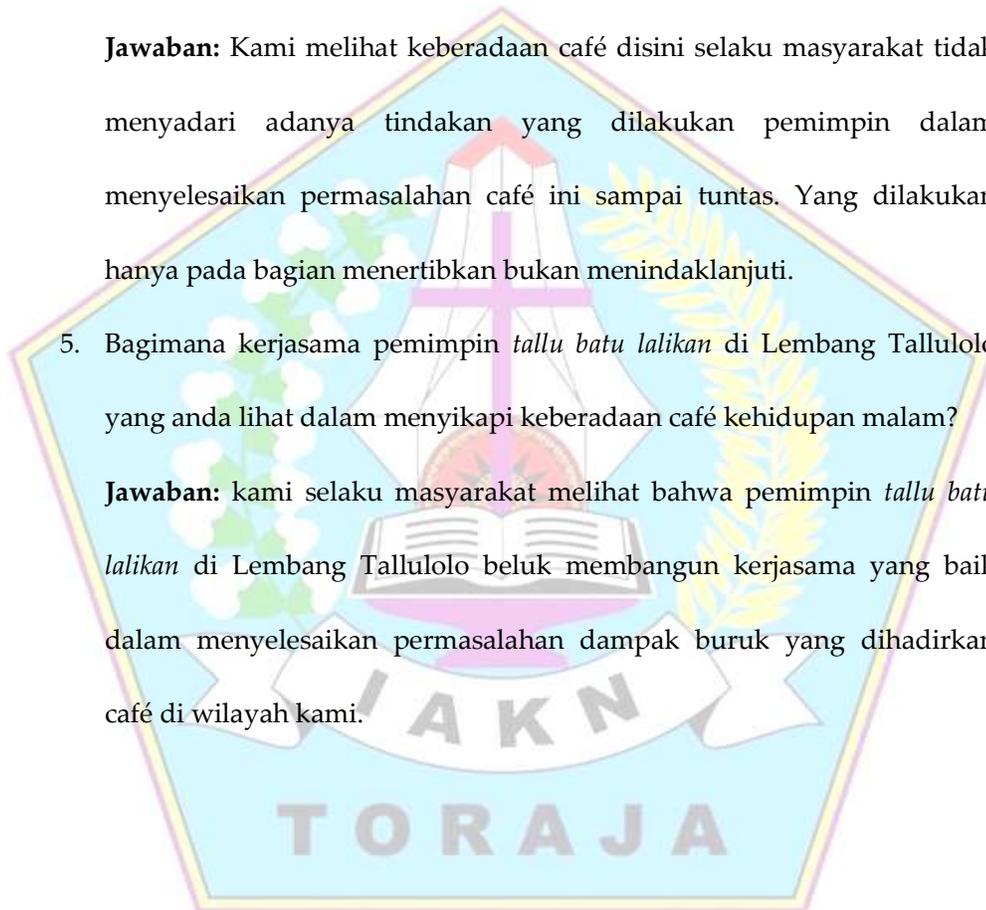
melakukan hubungan yang tidak bagus untuk memuaskan laki-laki dalam mendapatkan imbalan dan memang tidak semua mau terbuka atas apa yang mereka lakukan dalam pekerjaannya itu.

4. Bagaimana tindakan pemerintah yang anda lihat terhadap café kehidupan malam di Lembang Tallulolo?

Jawaban: Kami melihat keberadaan café disini selaku masyarakat tidak menyadari adanya tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menyelesaikan permasalahan café ini sampai tuntas. Yang dilakukan hanya pada bagian menertibkan bukan menindaklanjuti.

5. Bagaimana kerjasama pemimpin *tallu batu lalikan* di Lembang Tallulolo yang anda lihat dalam menyikapi keberadaan café kehidupan malam?

Jawaban: kami selaku masyarakat melihat bahwa pemimpin *tallu batu lalikan* di Lembang Tallulolo beluk membangun kerjasama yang baik dalam menyelesaikan permasalahan dampak buruk yang dihadirkan café di wilayah kami.



Dokumentasi

Tokoh Adat



Tokoh Agama



Tokoh Pemerintah



Pemilik café



Pekerja café Kehidupan malam



Masyarakat

